

Lulur Bedda Lotong Rahasia Kecantikan Wanita Suku Bugis

¹⁾Aisha *, ²⁾Nur Azila, ³⁾Annisa Ishaka Ismail, ⁴⁾Sapar, ⁵⁾Samsinar

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾ Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

Email Corresponding: aishaa46a33@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Wirausaha Rempah Lulur Wanita Cantik	Membuat lulur bedda lotong yang bermanfaat dengan menggunakan rempah-rempah. program kewirausahaan dan kreativitas mahasiswa ini bertujuan untuk menginspirasi dan memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Program ini menggunakan metode input, proses (produksi), output, dan evaluasi. hasil yang didapat dari program ini yaitu: input, untuk memastikan kondisi pasar kami melakukan survei pasar, mewawancarai 10 mahasiswa di universitas muhammadiyah palopo, melakukan studi kelayakan usaha yang akan di jalankan, memilih bahan, dan serta menyediakan sarana dan prasaran untuk menunjang proses produksi. Proses (produksi), pembuatan lulur bedda lotong yang diawali dengan menyediakan bahan dan alat dan dilanjutkan hingga lulur bedda lotong siap untuk dijual. Output, yaitu hasil dari lulur bedda lotong yang dapat dibeli dan digunakan oleh konsumen. Dan yang terakhir ialah evaluasi, tahap ini dilakukan saat produksi lulur bedda lotong telah selesai dilakukan, dan akan memeriksa setiap kekurangan yang membuat pelanggan merasa tidak nyaman menggunakan lulur bedda lotong yang kami produksi. Kesimpulan program PKM-K ialah memanfaatkan rempa-rempah untuk membuat lulur yang bernilai jual dan agar masyarakat dan mahasiswa mengetahui tentang manfaat dalam menggunakan lulur. Selain itu, dapat mendorong mahasiswa untuk terus berbisnis dengan memberikan mereka kesempatan untuk memperaktekkan dan pemahaman yang komprehensif tentang konsep kewirausahaan.
	ABSTRACT
Keywords: Wirausaha Spice Scrub Woman Beautiful	Make a useful lotong bedda scrub using spices. This student entrepreneurship and creativity program aims to inspire and motivate students to become entrepreneurs. This program uses input, process (production), output, and evaluation methods. The results obtained from this program are: input, to ensure market conditions we conducted a market survey, interviewed 10 students at Muhammadiyah University of Palopo, conducted a feasibility study of the business to be carried out, selected materials, and provided facilities and infrastructure to support the production process. The process (production) of making bedda lotong scrub begins with providing materials and tools and continues until the lotong bedda scrub is ready to be sold. Output, namely the result of the lotong bedda scrub that can be purchased and used by consumers. And the last is evaluation, this stage is carried out when the production of Bedda Lotong scrubs has been completed, and will check for any deficiencies that make customers feel uncomfortable using the Bedda Lotong scrubs that we produce. The conclusion of the PKM-K program is to use spices to make scrubs that are of sale value and so that the public and students know about the benefits of using scrubs. In addition, it can encourage students to continue doing business by giving them the opportunity to practice and have a comprehensive understanding of the concept of entrepreneurship.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Penuaan kulit adalah salah satu siklus normal yang tak terhindarkan dimana sel manusia melemah dalam proses yang dihabiskan untuk memperbaharui sel baru, akibatnya produksi kolagen melemahkan lapisan pelindung alami kulit dan struktur pendukung internal (Rahmadevi et al. 2020). Spesies oksigen reaktif (ROS) menyebabkan terjadinya stres oksidatif intraseluler dan ekstraseluler yang merupakan faktor terjadinya pergantian sel yang lambat, dan mempercepat penuaan kulit yang ditandai dengan kerutan dan pigmentasi kulit (Lestari et al. 2022). Masalah kesehatan kulit dapat diatasi dengan perawatan, namun sebelumnya kita

harus mengetahui terlebih dahulu jenis kulit yang kita miliki. Hal yang paling penting untuk diketahui tentang jenis kulit adalah tampilannya, karena hal ini akan membantu dalam memilih pilihan kosmetik dan perawatan yang tepat. Jenis kulit ini dapat dibagi ke dalam kategori seperti jenis kulit berminyak, kulit kering, kulit campuran dan jenis kulit normal (Prabandani and Suherman 2018). Masalah kesehatan kulit dapat diatasi melalui pengobatan. Perawatan untuk kulit dapat diterapkan secara internal atau eksternal. perawatan kulit eksternal dapat dilakukan dengan menggunakan milk cleanser, masker wajah, dan lulur sedangkan perawatan kulit internal dilakukan dengan cara konsumsi suplemen dan makanan yang menyehatkan (Wati et al. 2021).

Lulur tradisional merupakan kosmetik yang dibuat dari bahan alami seperti buah kering dan tumbuhan. Lulur tradisional umumnya terdiri dari bahan-bahan yang mengandung butiran kasar yang berfungsi untuk mengangkat sel kulit mati, membersihkan dan menjaga kesehatan kulit digunakan dengan cara dioleskan dikulit lalu digosok secara lembut (Wardini and Sulandjari 2017). Lulur tidak hanya membantu dalam pengangkatan sel kulit, namun membuat kulit pada tubuh terasa bersih dan halus sehingga membuat tubuh terasa lebih relaks (Arbarini and Maspiyah 2015). Lulur merupakan perawatan yang bisa dilakukan seminggu sekali bukan setiap hari karena kulit membutuhkan waktu untuk beregenerasi dan menghasilkan sel kulit baru, lulur bermanfaat karena membuat kulit tampak lebih sehat dan bersih secara teratur, tetapi tidak boleh digunakan secara berlebihan (Puspitaningsih and Mahyuni 2021).

Lulur bedda lotong merupakan salah satu jenis lulur yang bisa kita gunakan dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi pada kulit. Lulur bedda lotong merupakan kosmetik tradisional yang berasal dari suku bugis, lulur ini terbuat dari bahan alami yaitu beras ketan putih yang disangrai sampai hangus dan berubah warna menjadi kehitaman, lalu dicampur dengan bumbu alami seperti kunyit, temulawak, dan bengkoang, sampai mengeluarkan butiran scrub yang khas dari beras dan tercium aroma gosong (Ali, Stevani, and Rachmawaty 2019). Lulur bedda lotong sebelumnya hanya digunakan oleh putri bangsawan keturunan arung paria dan calon pengantin yang akan menikah (Suriani, Moelier, and Sukmawati 2019). Beras putih atau beras ketan merupakan Bahan dasar yang biasanya digunakan dalam proses pembuatan lulur bedda lotong. Kandungan yang terkandung dalam beras putih yaitu gamma oryzanol, gamma oryzanol memiliki manfaat yang besar dalam kesehatan dan kecantikan kulit sehingga dapat meregenerasi pembentukan warna melanin, memperkuat sel dan melindungi kulit dari pancaran sinar yang dapat merusak kulit (Padmadewi and Mahyuni 2021).

Saat membuat lulur bedda lotong, selain bahan utam beras, juga menambahkan bahan tambahan lain seperti kunyit. Kunyit dipercaya mengandung kandungan kimia yang penting yaitu minyak atsirin, kurkumin, desmetoksi kurkumin, resin, oleoresin, kalsium, fosfor dan protein, selain itu Fungsi lain dari kunyit dalam lulur kosmetik adalah menghaluskan dan memberi warna kuning langsung pada kulit (Rahmadevi et al. 2020).

Selain kunyit bahan lain yang juga digunakan yaitu temulawak, bengkoang, asam jawa, dan kayu manis. Kandungan utama yang dimiliki temulawak seperti kurkumin, polifenol, minyak atsirin, protein dan berbagai mineral sangat bermanfaat digunakan dalam produk kecantikan (Sumiati et al. 2021). Vitamin C dan vitamin B yang terdapat pada bengkoang dapat meningkatkan kesehatan kulit dan mencegah penuaan dini, sifat air dalam bengkoang yang dapat menenangkan membuatnya bermanfaat untuk melembabkan kulit kering dan membuat kulit tampak lebih cerah (Sumiati et al. 2021). asam jawa merupakan tanaman yang dapat digunakan dalam campuran kosmetik karena memiliki kandung seperti asam alpha-hidroxy (AHA) yang dapat membantu merangsang pertumbuhan sel kulit baru sehingga kulit tampak lebih cerah dan halus, antioksidan seperti flavonoid dan polifenol yang membantu melindungi kulit dari kerusakan akibat paparan sinar matahari serta polusi lingkungan, dan vitamin C yang dapat membantu memperbaiki jaringan kulit yang rusak serta meningkatkan produksi kolagen (Ahmad, Ningsih, and Yuniarsih 2022). dan kayu manis yang memiliki kandungan seperti vitamin C, yang melindungi kulit dari sinar UV yang dapat menyebabkan penuaan dini, kayu manis juga bagus digunakan untuk kecantikan karena membantu mencegah pertumbuhan melanin (Rahayu and Faidah 2013). Tujuan dari pembuatan artikel ini agar masyarakat dapat mengenal bahwa di sulawesi selatan mempunyai lulur khas yaitu lulur bedda lotong yang memberikan banyak manfaat untuk kecantikan, dan dapat memberikan peluang usaha kepada masyarakat.

II. MASALAH

Lulur bedda lotong merupakan salah satu produk lulur tradisional yang ada di sulawesi selatan. Namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang lulur bedda lotong tersebut, padahal Lulur bedda

lotong dapat memberikan banyak sekali manfaat dalam merawat kecantikan wajah dan tubuh, salah satu manfaat dalam menggunakan lulur bedda lotong yaitu mengangkat sel kulit mati, mengencangkan kulit wajah dan tubuh, mencerahkan kulit, mengecilkan pori-pori, serta menjadikan kulit tampak lebih bersih dan cerah. Nah dengan mengembangkan produk lulur bedda lotong dapat membuat masyarakat mengetahui tentang lulur bedda lotong dan dapat membantu menciptakan peluang usaha baru dan tentunya dapat mengurangi tingkat pengangguran terkhususnya yang ada di kota palopo.



Gambar 1. Lokasi PKM

III. METODE PELAKSANAAN

1. Metode yang digunakan

Adapun metode pelaksanaan kegiatan usaha ini didasarkan pada: input, proses, produk (output), dan evaluasi.

a. Input

Pada saat ini, tujuannya adalah untuk mengetahui langkah awal terbaik yang harus diambil untuk memulai bisnis pembuatan lulur bedda lotong.

1. Kami melakukan survei pasar terlebih dahulu dengan cara melakukan wawancara kepada 10 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. Dari hasil survei pasar, disimpulkan bahwa mahasiswa berminat dengan produk lulur bedda lotong ini.
2. Setelah melaksanakan survei pasar, yang kami lakukan selanjutnya adalah investigasi kelayakan bisnis yang akan kami jalankan.
3. Tahapan akhir ialah memilih bahan yang akan digunakan, dan menyediakan lokasi, sarana, dan prasarana, untuk mendukung proses produksi

b. Produksi (proses)

Dalam produksi pembuatan lulur bedda lotong dilakukan pada Bulan November 2022, yaitu:

1. Rempah-rempah yang dibeli secara langsung di pasar.
2. Beras ketan, kunyit, bengkoang, kayu manis, temulawak, daun rempah, dan asam jawa.
3. Blender/haluskan bengkoang, kunyit, temulawak, kayu manis, cengkeh, dan daun rempah. Setelah di haluskan campurkan semua bahan (kecuali beras ketan) dengan air asam jawa, lalu simpan di wadah Sangrai beras ketan menggunakan wajan hingga menghitam atau gosong secara merata. Setelah beras ketannya gosong, campurkan beras ketan yang sudah gosong bersama semua bahan yang selesai di blender tadi, campur semua bahan hingga merata. lalu masukkan ke dalam wadah. Beri label, sehingga produk siap digunakan dan dipasarkan.

c. Output

Program kreativitas mahasiswa ini menghasilkan lulur bedda lotong yang sangat baik untuk kecantikan karena dapat mengangkat sel kulit mati, mengencangkan kulit wajah dan tubuh, mencerahkan kulit, mengecilkan pori-pori, serta menjadikan kulit tampak bersih dan cerah. Karena diproduksi menggunakan bahan-bahan alami, produk ini dapat digunakan dalam waktu yang lama tanpa efek samping atau membahayakan.

d. Evaluasi

Tahap ini akan dilakukan setelah produksi lulur bedda lotong selesai. Pada tahapan akhir kami senantiasa akan meninjau apa saja kekurangan yang dapat membuat konsumen tidak merasa nyaman menggunakan produk lulur bedda lotong yang kami produksi, serta yang menjadi kekurangan dan dapat menyebabkan usaha kami berpotensi tidak mencapai target keuntungan yang telah kami rencanakan sebelumnya.

1. Evaluasi fungsi dan kualitas produk lula bedda lotong.
2. Evaluasi biaya bahan baku yang di gunakan dalam produk lula bedda lotong.
3. Evaluasi harga jual produk lula bedda lotong.
4. Evaluasi yang akan menjadi tempatpemasarn produk lula bedda lotong.

2. Sasaran kegiatan

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo dan masyarakat sekitar merupakan sasaran penerima program ini.

3. Lokasi kegiatan

Lokasi kegiatan PKM-K ini bertempat di Universitas Muhammadiyah palopo.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Input

Tahap ini adalah langkah awal yang kami lakukan untuk membangun usaha lula bedda lotong yaitu: Kami melakukan studi pasar sehingga kami dapat memahami situasi ekonomi, bagian dari peluang industri secara keseluruhan, minat pembeli, dan melihat beberapa barang yang sejenis dengan produk kami sehingga dapat memutuskan harga yang dapat disesuaikan dan dijangkau oleh masyarakat. Kemudian, kami melakukan wawancara kepada 10 Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo sebagai tolak ukur minat konsumen terhadap produk lula bedda lotong. Dari hasil survei pasar, kami dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa berminat dengan produk lula bedda lotong. Mahasiswa perlu produk lula bedda lotong. terjamin aman digunakan serta memiliki banyak manfaat dalam kecantikan.

Setelah itu kami melakukan studi kelayakan atas bisnis yang kami jalankan setelah dilakukannya survei pasar. Kami melakukan studi kelayakan untuk mengetahui apakah bisnis ini memiliki prospek jangka panjang. Pada tahap ini diperlukan investigasi dengan tujuan agar kita dapat melihat keuntungan di masa depan.

Selanjutnya, tahapan akhir ialah memilih bahan baku yang akan digunakan dan menyediakan lokasi, sarana, dan prasarana, untuk mendukung proses produksi.



Gambar 2. Pemilihan Alat dan Bahan

2. Proses (produksi)

Proses pembuatan lulur bedda lotong pada program PKM-K ini diantaranya yaitu:

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
 1. Bahan: beras ketan 2 liter, bengkoang 2 kg, kunyit 1kg, temulawak 1kg, asam jawa 1 bungkus, kayu manis 1 biji, daun rempah 1 bungkus.
 2. Alat: kompor, tabung gas, blender, wajan, sodet, pisau, sendok, baskom, cup kemasan.
- b. Proses pembuatan lulur bedda lotong

Adapun tahapan yang dilakukan dalam memproduksi lulur bedda lotong yaitu:

1. Menyiapkan beras ketan, bengkoang, kunyit, temulawak, air asam jawa, kayu manis, dan daun rempah sebagai pewangi
2. Blender/haluskan semua bahan secara terpisah
3. Setelah di haluskan campurkan semua bahan (kecuali beras ketan) dengan air asam jawa, lalu simpan di wadah
4. Sangrai beras ketan menggunakan wajan hingga menghitam atau gosong secara merata
5. Setelah beras ketannya gosong, campurkan beras ketan yang sudah gosong bersama semua bahan yang telah di haluskan tadi.
6. Aduk semua bahan hingga merata

7. Lulur bedda lotong siap digunakan.



Gambar 3. Alur Pembuatan Lulur Bedda Lotong

3. Output

Adapun hasil dari lulur bedda lotong ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Output Lulur Bedda Lotong

4. Evaluasi

Tahap ini dapat dilaksanakan setelah proses produksi menjadi produk lulur bedda lotong telah selesai. Pada tahapan akhir kami senantiasa akan meninjau apa saja kekurangan yang dapat membuat konsumen tidak merasa nyaman menggunakan produk lulur bedda lotong yang kami produksi, serta yang menjadi kekurangan dan dapat menyebabkan usaha kami berpotensi tidak mencapai target keuntungan yang telah kami rencanakan sebelumnya. Evaluasi tersebut diantaranya yaitu: Evaluasi mutu produk lulur bedda lotong, dan fungsi kerja lulur bedda lotong, Evaluasi biaya bahan baku yang di gunakan dalam produk lulur bedda lotong, Evaluasi harga jual produk lulur bedda lotong, Evaluasi yang akan menjadi tempat pemasaran produk lulur bedda lotong.

Berikut ini adalah proses dokumentasi produk lulur bedda lotong secara online dan offline:



Gambar 5. Dokumentasi Pemasaran Secara Online Dan Offline

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan program PKM-K bahwa inovasi olahan dari bahan rempah-rempah menjadi lulur bedda lotong yang mampu memberikan solusi untuk kecantikan dan aman digunakan di wajah dan tubuh. Lulur bedda lotong merupakan lulur tradisional khas suku bugis yang umumnya terbuat dari beras ketan dan di campur dengan berbagai rempah-rempah, lulur bedda lotong ini mempunyai berbagai manfaat diantaranya

dapat mengangkat sel kulit mati, mengencangkan kulit wajah dan tubuh, mencerahkan kulit, mengecilkan pori-pori, serta menjadikan kulit tampak lebih bersih dan cerah. Demi terwujudnya mahasiswa yang kreatif untuk mendirikan suatu usaha. Saran dalam kegiatan PKM-K, produk lulur bedda lotong perlu berinovasi, dan meningkatkan kualitas produk tersebut agar usaha ini memiliki jangka panjang yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing kami atas kesediannya membantu kami dalam penulisan artikel ini. Ucapan terimakasih juga kepada segenap rekan satu kelompok yang terlibat dalam proses pembuatan artikel dan produk ini sehingga dapat terselesaikan tepat waktu, serta ucapan terimakasih juga kepada teman-teman lain yang sudah membantu dalam memberi saran maupun kritikan untuk produk yang kami buat guna untuk menjadi acuan dan motivasi bagi kami dalam pembuatan produk selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Farid, Siti Ningrum Ratna Ningsih, and Nia Yuniarsih. 2022. "Aktivitas Antioksidan Serum Gel Dari Ekstrak Biji Asam Jawa (*Tamarindus Indica* L) Sebagai Penangkal Radikal Bebas Dan Pencerah Wajah." *Jurnal Health Sains* 3(6):798–803. doi: <https://doi.org/10.46799/jhs.v3i06.509>.
- Ali, Nurul fahmi, Hendra Stevani, and Dwi Rachmawaty. 2019. "Formula Dan Stabilitas Sediaan Body Scrub Bedda Lotong Dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin." *Media Farmasi* 15(1):71–80. doi: 10.32382/mf.v15i1.852.
- Arbarini, Atikh, and Maspiyah. 2015. "Pengaruh Penambahan Ekstrak Rimpang Kencur Pada Tepung Beras Terhadap Sifat Fisik Kosmetik Lulur Tradisional." *Jurnal Tata Rias* 04(02):9–15.
- Lestari, Catur Retno, Siti Nurjanah, Lusiana Cici Sabarani, and Fira Resputri. 2022. "Tingkat Kesukaan Kombinasi Bubuk Kopi Hijau (*Coffea Canephora*) Dan Kunyit Kuning (*Curcuma Domestica* Val.) Sebagai Lulur Tradisional Perawatan Tubuh." *Indonesian Journal of Biomedical Science and Health* 2(1):16–26. doi: 10.31331/IJBSh.v2i1.2153.
- Padmadewi, A. A. sagung mirah, and luh putu Mahyuni. 2021. "Pemberdayaan Petani Padi Di Desa Mas, Ubud, Bali Melalui Pelatihan Pembuatan Lulur Tradisional Berbahan Dasar Beras." *Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(6):1453–64. doi: 10.31849/dinamisia.v5i6.6304.
- Prabandani, Rani, and Hilda Suherman. 2018. "Formulasi Sediaan Lulur Pencerah Dan Penghalus Kulit Dari Kunyit (*Curcuma Longa* Linn)." *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan* 11(3):59–67. doi: <https://doi.org/10.35960/vm.v10i2>.
- Puspitaningsih, Ni Wayan Eka, and Luh Putu Mahyuni. 2021. "Pelatihan Pembuatan Daun Bidara Menjadi Produk Lulur Tradisional Didesa Kutuh." *Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(4):488–99.
- Rahayu, Debrina Ika, and Mutimatul Faidah. 2013. "Pengaruh Penambahan Berbagai Komposisi Kayu Manis Dan Madu Dalam Pembuatan ACNE LOTION Terhadap Penyamaran Noda Jerawat Pada Kulit Berminyak." *Jurnal Tata Rias* 03(02):98–104.
- Rahmadevi, Fitriani Arin, Oktaviani Puspita, Armayana Firda, and Yasnawati. 2020. "Lulur Gosok Tradisional BERSERI (Beras, Serai Wangi, Kunyit) Sebagai Antioksidan." *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 2(3):190–94. doi: 10.36565/jak.v2i3.125.
- Sumiati, Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar, Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar, Aisyah Nursyam, Andi Fauziah, and Nurhasanah. 2021. "Diseminasi Pemanfaatan Limbah Menir Beras Sebagai Produk Etno-Spa Bedda Lotong Khas Suku Bugis-Makassar." *Unri Conference Series: Community Engagement* 3:34–39. doi: 10.31258/unricsce.3.34-39.
- Suriani, Seri, Dahlia Dahlia Moelier, and Sukmawati. 2019. "Peningkatan Pendapatan Usaha Bedda Lotong Melalui Program Kemitraan Masyarakat Di Paria Kec. Majauleng Kab. Wajo." *Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):100–105.
- Wardini, Ladisia agata, and Siti Sulandjari. 2017. "Pengaruh Penambahan Tepung Kulit Pisang Kepok Dan Kulit Jeruk Nipis Terhadap Hasil Lulur Tradisional." *E-Journal Tata Rias* 06(01):73–80.
- Wati, Helmina, Rahmi Hidayati, Eny Hastuti, and Nurul Mardiaty. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Lulur Tradisional Dari Beras Dan Kunyit Di Kecamatan Cempaka Banjarbaru." *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(6):621–24. doi: 10.33084/pengabdianmu.v6i6.2225.